BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan *(field research).* Dan ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif *(kualitatif research).* Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian.

Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan suatu pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.

Untuk itu digunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dengan karakteristik pokok dari pendekatan ini ialah: (1) penelitian dengan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan *(entity),* (2) penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpulan data, (3) penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, (4) analisis dapat dilakukan secara induktif, (5) lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantive yang berasal dari data, (6) data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10)

desain tidak disusun secara ketat namun disesuaikan di lapangan dan bersifat sementara, (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.[1]

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya dalam menjawab permasalahan dengan mendeskripsikan (menggambarkan) data sebagaimana adanya, dari sudut pandang subyek sendiri yang tidak terlepas dari setting kajian.

Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[2]

B. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian di atas maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yakni data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[3] Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penelitian laporan demikian, penulis menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk

---

[1] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet. Ke-1, h. 180.

[2] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), Cet. Ke-4, h. 3.

[3] *Ibid.*, h. 6.

aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang yang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh penulis. Dengan demikian, penulis tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadannya.[4]

Karakteristik metode deskriptif bahwa metode itu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut *metode analitik*).[5]

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pembina Panti Asuhan Ibnu Ruslan. Namun subjek dalam penelitian ini dibatasi yaitu satu orang pengasuh, satu orang guru akhlak dan 15 orang santri.

Sedangkan objek penelitian ini adalah pembinaan akhlak di Panti Asuhan Ibnu Ruslan Asy Syafi'iyah Darul Yatama Wal Masakin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

---

[4] *Ibid.,* h. 11.

[5] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik,* (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digali penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang berkenaan dengan interaksi pengasuh dengan anak asuhnya dalam pembinaan akhlak.
2. Data yang berkenaan dengan dasar pendidikan akhlak yang digunakan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh.
3. Data yang berkenaan dengan tanggapan anak asuh terhadap pembinaan akhlak yang diberikan oleh pengasuh.
4. Data yang berkenaan dengan waktu apa saja pembinaan akhlak itu dilakukan.
5. Data yang berkenaan dengan problem yang dihadapi pengasuh dalam membina akhlak kepada anak asuh.
6. Data berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.
7. Hal-hal yang berkenaan dengan tenaga pengasuh maupun pengajar serta staf tata usaha panti.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka data tersebut digali dari beberapa sumber, yaitu:

a. Responden, yakni pengasuh, tenaga pengajar dan santri di Panti Asuhan Ibu Ruslan.
b. Informan, yakni semua pihak Panti Asuhan Ibnu Ruslan yang mampu memberikan kejelasan dan kelengkapan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis.

c. Dokumen, yakni segala informasi tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam rangka pengumpulan data yang lengkap dan mendekati valid yaitu:

1. Observasi Partisipasi

   Penulis dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.[6] Teknik ini digunakan untuk mengatasi kelemahan yang terdapat pada teknik wawancara. Keterbatasan informasi yang diperoleh dengan teknik wawancara dapat ditutupi dengan teknik observasi partisispasi. Penulis dapat melihat secara langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkrit mengenai masalah yang diteliti.

2. Wawancara Mendalam

   Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan

[6]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Cet. Ke-1, h. 138.

kerisauan.[7] Teknik ini digunakan secara langsung melalui tanya jawab antara responden dan informan untuk mendapatkan data yang valid mengenai masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.[8] Adapun teknik ini digunakan untuk menggali data melalui catatan dan arsip-arsip yang ada guna mendukung data-data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul lalu diolah. Pertama-tama data itu diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. Selanjutnya data yang telah lulus dalam seleksi itu lalu diatur dalam tabel, matriks, dan lain-lain agar memudahkan pengolahan selanjutnya.[9]

---

[7] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* …, h. 183.

[8] *Ibid.,* h. 66.

[9] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40.

2. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.[10] Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Di pihak lain, Analisis Data Kulitatif menurut Seiddel, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2) Mengumpulkan, memila-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3) Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.[11]

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles & Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification.*

---

[10] *Ibid.*, h. 40.

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke-33, h. 148.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta lebih mudah mencari kembali apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *"the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles and Huberman. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display

data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.[12]

c. *Conclusion Drawing*/ verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kulitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke-22, h. 341.

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.[13]

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa prosedur atau tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desain proposal.
   d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal skripsi setelah disetujui.
   a. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka mengumpulkan data.
   b. Menyiapkan instrumen atau alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
   b. Melakukan pengumpulan data.

[13] *Ibid.*, h. 345.

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

a. Menyusun laporan hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak selanjutnya diajukan kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.